

PENGENALAN DAN EDUKASI "MASKNE" PADA TENAGA KESEHATAN POLI RAWAT JALAN RS UNIVERSITAS MATARAM 2021

Dedianto Hidajat, Novia Andansari Putri, Anak Agung Ayu Niti Wedayani

*Departemen Kulit dan Kelamin, Departemen Radiologi, Departemen Farmakologi,
Universitas Mataram*

Jalan pendidikan Nomor 37 Kota Matara NTB

*korespondensi : bonavaldyjeremiah@gmail.com

Artikel history	Received	: 10 November 2021
	Revised	: 27 Desember 2021
	Published	: 27 Januari 2022

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri dengan menggunakan masker adalah suatu hal yang sangat penting bagi tenaga kesehatan dan juga masyarakat umum. Masker adalah alat pelindung diri yang harus digunakan. Tujuan: meningkatkan pengetahuan dampak penggunaan masker sebagai alat pelindung diri dan cara mencegah dampak yang ditimbulkan. Metode: penyuluhan kepada tenaga kesehatan di poli rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Mataram. Hasil: 15 dari 20 peserta mengalami Maskne selama masa Pandemi, 20 peserta tidak mengetahui masker mampu menyebabkan akne, 18 tidak mengetahui definisi Maskne, 20 peserta tidak mengetahui cara mengobati dan mencegahnya. Setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi 18 peserta mampu menjawab quisioner dengan benar terkait dengan Maskne, yaitu definisi Maskne, tanda dan gejala, cara mencegah dan mengobati Maskne. Kesimpulan: Kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan sendiri terkait dampak penggunaan masker : "Maskne" menjadi masalah dalam usaha tenaga kesehatan dalam menjaga kesehatan masyarakat, sehingga perlu diberikan edukasi cara mencegah Maskne dan bila penanganan Maskne.

Kata Kunci : APD, Masker, Covid-19, Maskne

PENDAHULUAN

Agar tidak tertular atau menularkan virus, masyarakat diwajibkan memakai masker medis atau masker kain minimal dua lapis untuk tindakan pencegahan. Namun, masker ternyata menciptakan kondisi yang menyebabkan pori-pori tersumbat yang diakibatkan kotoran dan minyak pada wajah. Dilansir The New York Times, 17 Juni 2020, kondisi timbulnya jerawat akibat dari penggunaan masker wajah dikenal dengan "maskne". Sebuah penelitian yang diterbitkan dalam Journal of American Academy of Dermatology melaporkan setidaknya 83 persen petugas kesehatan di Hubei, China, mengalami masalah kulit di wajah.

Menggunakan masker dalam jangka waktu yang lama akan membuat kulit wajah terus bergesekan dengan masker. Hal ini dapat memicu iritasi dan peradangan pada kulit. Berhubung saat ini menggunakan masker tidak bisa ditinggalkan, alhasil kulit menjadi semakin meradang dan mudah tumbuh jerawat. Berbicara dan menghela napas saat mengenakan masker dapat menjebak hawa panas yang membuat kulit wajah menjadi berkeriat serta lembap. Kondisi ini bisa menjadi sarana yang baik bagi kuman dan bakteri untuk berkembang biak. Selain karena masker itu sendiri, penggunaan masker yang tidak tepat juga bisa menimbulkan maskne. Masker bedah yang digunakan berulang kali atau masker kain yang dicuci asal-asalan bisa menjadi tempat pertumbuhan bakteri dan kuman. Dari latar belakang tersebut menjadi menarik untuk melakukan pengabdian tentang dampak dari Masker berupa Acne.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Pengenalandan memberikan edukasi dampak dari penggunaan Masker.
2. Sosialisasi tentang cara menjaga agar tidak sampai menimbulkan Maskne.
3. Peningkatankognitif tentang dampak alat Pelindung diri.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini :

1. Pengenalan dampak dari penggunaan pelindung diri yaitu Masker.
2. Meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam menjaga kesehatan di masa Pandemi COVID-19.

METODE KEGIATAN

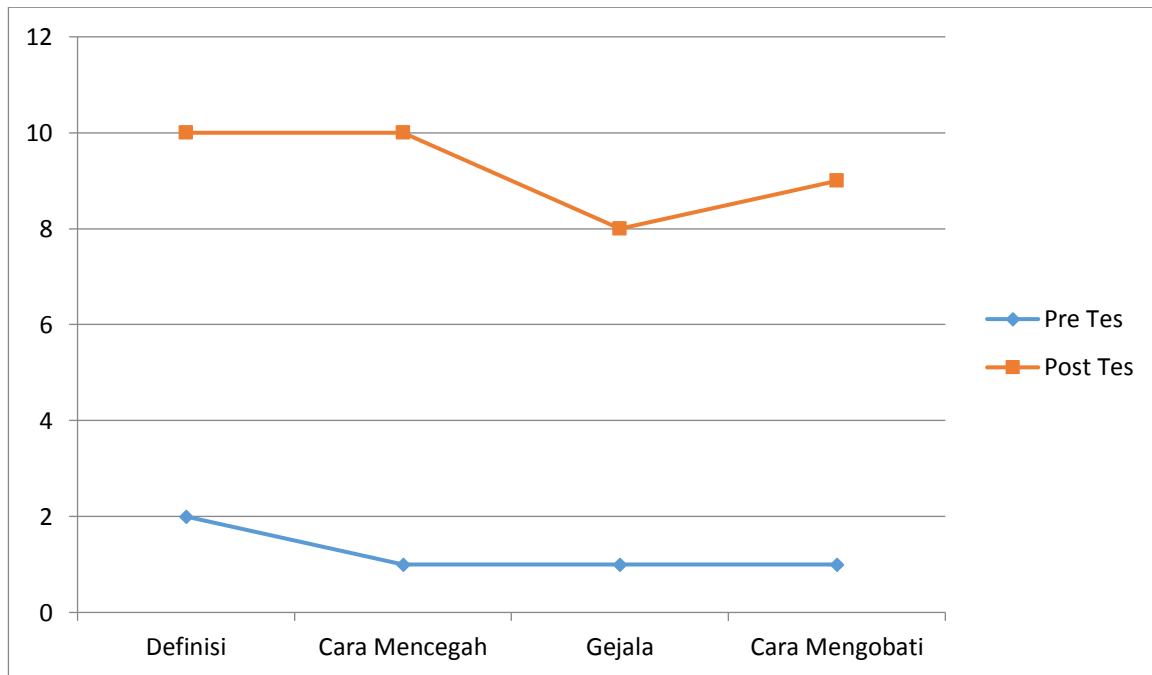
Pendekatan / Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Diberikan pengarahan oleh paramedis di poli rawat jalan RS UNRAM bahwa akan dilakukan pengabdian berupa edukasi dan disepakati kapan dapat dilakukan.
2. Di aula RS UNRAM dikumpulkan pada waktu yang bersamaan dengan para medis dibawah pengawasan dokter spesialis Kulit dan Kelamin.
3. Pre Test yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan.
4. Penyuluhan sebagai edukasi kepada tenaga kesehatan RS UNRAM.
5. Dilakukan *Focus Grup Discussion (FGD)* yang bertujuan untuk memfollow up pengetahuan yang telah diberikan melalui edukasi serta mencatat data.
6. Post Test dilakukan untuk mengetahui seberapa pengetahuan tenaga kesehatan RS UNRAM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

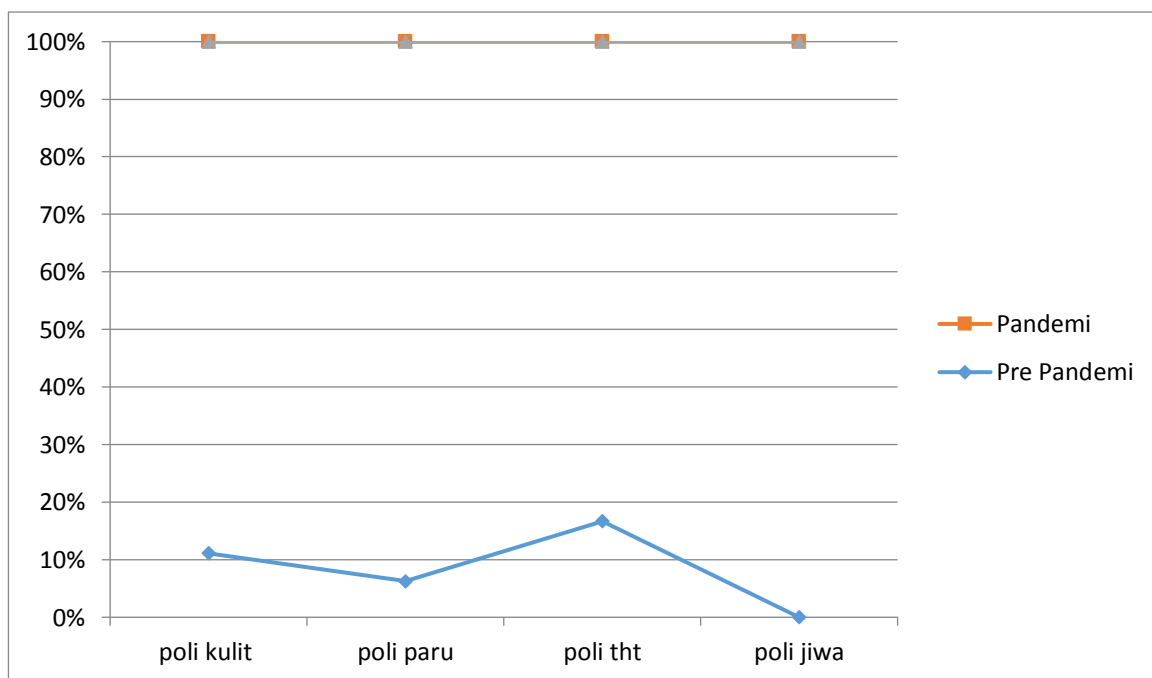
Pengabdian masyarakat dilakukan di Rumah Sakit Universitas Mataram pada tanggal 17 September 2021. Pengabdian berlangsung selama dari pukul 14.00 – 16.00 wita di aula lantai 2, dihadiri oleh 20 peserta yang merupakan nakes dari poli. Sebelum berlangsungnya seminar dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada perawat poli agar mengetahui akan dilakukan sosialisasi. Proses sosialisasi diawali dengan Pembukaan, Pre Test, Pemaparan materi oleh Ketua dan Anggota dan terakhir adalah Post Tes dan tanya jawab diskusi dari peserta dengan Ketua dan anggota pengabdian. Pre Test dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan nakes terhadap Maskne. Post test dilakukan bertujuan untuk mengetahui penangkapan masyarakat setelah pemaparan materi. Sebelum seminar dilakukan rapat persiapan bersama anggota pengabdian dan juga mahasiswa dan pegawai untuk

mengetahui kegiatan yang dilakukan. Berikut adalah grafik tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Maskne:



Gambar 1. grafik tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Maskne

Dari Tabel Berikut diketahui bahwa Pada analisis quisioner pre test, peserta seminar tidak banyak mengetahui tentang Maskne, cara mencegah dan cara mengobatinya. Sedangkan setelah pemaparan materi peserta menjadi mengetahui tentang maskne, cara mencegah dan cara mengobatinya.



Gambar 2. Angka kejadian Maskne di masing – masing Poli di RS UNRAM

Pada Tabel tersebut menjelaskan angka kejadian maskne pada masing – masing poli di RS UNRAM sebelum pandemic dan setelah pandemic berbeda, terjadi peningkatan jerawat yang disebabkan penggunaan masker pada masa pandemic.



Gambar 3. Pembukaan Pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa yang ikut serta dalam pengabdian.



Gambar 4. Pemaparan materi Maskne oleh ketua Pengabdian dr Dedianto Hidajat Sp.KK



Gambar 5. Peserta menunggu pembagian Post Test setelah pemaparan Materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan : Pengabdian masyarakat berupa edukasi tentang Maskne atau jerawat yang ditimbulkan akibat penggunaan masker sangatlah penting terkait dengan kebersihan di masa Pandemi COVID-19.

Saran : Perlu dilakukan pengabdian secara berkala bukan hanya pada nakes tetapi juga kepada masyarakat luas, melihat betapa pentingnya menjaga kebersihan agar tidak timbul dampak berupa jerawat akibat penggunaan masker.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM (PNBP) yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini. Kepada Mitra Pengabdian yaitu Rumah Sakit Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan sehingga Pengabdian ini berlangsung dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. How to Protect Yourself and Others. Coronavirus Disease; 2019. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/prevention.html>. [Last accessed on 2020 Aug 16].
- World Health Organization. Timeline of WHO's response to COVID-19. World Health Organ. 2020;(1):1-27.
- World Health Organisation. COVID-19 Transmission and Protective Measures. Geneva: World Health Organisation; 2020. Available from: <https://www.who.int/westernpacific/emergencies/covid-19/information/transmission-protective-measures>. [Last accessed on 2020 Aug 16].

